

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah wadah untuk memberikan stimulasi terhadap aspek perkembangan anak. Karena anak usia dini merupakan usia dimana masa yang paling tepat untuk pemberian berbagai konsep kehidupan sebagai bekal di kehidupan selanjutnya. Salah satu pendidikan yang penting diajarkan pada anak adalah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter (Yusuf, Ritonga & Mursal, 2020) dalam agama Islam diberi nilai tinggi, dengan Nabi Muhammad SAW dianggap sebagai teladan utama yang memberikan contoh konkret sebagai teladan untuk karakter manusia menjadi mulia melalui pendidikan moral tinggi. Karakter menurut Prasetyo (Irhamna & Purnama, 2022) adalah konsep internal yang mempengaruhi segala pemikiran, perasaan, dan tindakan seseorang. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk nilai karakter kedisiplinan siswa di sekolah. Apabila guru tidak melaksanakan pendidikan karakter dengan baik, maka dapat menimbulkan masalah terkait perilaku siswa yang kurang baik. Oleh karena itu, peran guru sangat dibutuhkan dalam membentuk siswa yang memiliki karakter yang baik, seperti karakter disiplin.

Disiplin dalam Apriyanti (2019) adalah nilai penting yang harus diajarkan sejak usia dini karena akan membentuk karakter yang positif pada anak-anak, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat dan

menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam perjalanan hidup mereka. Menurut Rokhim (Kurniawati, Karyawati & Karnia, 2023) Pengembangan disiplin dan perilaku merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah, dengan tujuan agar menjadi kebiasaan positif yang melekat pada mereka.

Disiplin pada anak usia dini tercermin dalam sikap, perilaku, dan rasa tanggung jawab mereka. Membentuk dan mempertahankan disiplin pada anak kecil membutuhkan pengulangan dan pembiasaan, karena lebih sulit untuk mengajarkan disiplin pada orang dewasa. Menanamkan nilai disiplin pada anak sangat penting untuk memastikan mereka dapat mengikuti aturan dan tata tertib di sekolah (Saputra, Laiya & Pauweni, 2023).

Karakter disiplin sangat penting karena mencerminkan ketaatan, ketertiban, penghargaan, dan kepatuhan terhadap keputusan, peraturan, ketentuan, dan perintah yang berlaku. Kedisiplinan merupakan kunci untuk mengatasi hal-hal tersebut secara sukses. Selain itu, ada alasan lain mengapa menanamkan dan mengembangkan karakter disiplin pada anak sangatlah penting, seperti meningkatkan konsistensi dalam belajar, meningkatkan pemahaman akan nilai waktu, mengajarkan kejujuran, memperkuat rasa tanggung jawab, serta mendorong kehidupan yang teratur dan sehat (Utami & Prasetyo, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa menanamkan dan membiasakan hidup disiplin sejak dini dalam kehidupan sehari-hari anak sangat penting. Hal ini akan membuat anak terbiasa dan mampu mengendalikan dan mengatur tindakan mereka melalui gaya hidup yang

teratur dan disiplin, membentuk mereka menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan teridentifikasi beberapa persoalan yang terlihat pada anak-anak di sebuah sekolah bernama RA NU Bani Sulaiman khususnya pada anak kelompok usia 5-6 tahun, ditemukan permasalahan terkait perilaku disiplin anak. Adapun beberapa masalah tersebut diantaranya adalah anak terlambat datang ke sekolah, anak belum tertib ketika antri menunggu giliran, anak membuang sampah sembarangan, anak belum terbiasa makan/minum sambil duduk serta dengan menggunakan tangan kanan. Setelah diselidiki lebih lanjut melalui observasi dan wawancara, ternyata hal tersebut disebabkan karena; (1) kurangnya motivasi dan kurangnya jam tidur anak, sehingga menyebabkan anak terlambat datang ke sekolah, anak kurang fokus dan malas ikut belajar; (2) anak melihat dan meniru orang dewasa ketika makan / minum sambil berdiri, dan juga terbiasa makan dengan memakai tangan kiri sehingga sudah merasa nyaman; (3) ketika anak membuang sampah tidak pada tempatnya, ternyata anak itu masih belum tahu bahwa sampah itu harus dibuang ke tempat sampah. Namun tidak ada yang menegurnya, sehingga anak suka buang sampah sembarangan; (4) seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih mengakibatkan anak sering bermain gadget dan lupa waktu, sehingga disini peran orang tua sangat penting untuk mendisiplinkan anak terhadap waktu agar anak disiplin terhadap waktu belajarnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan menggunakan pembiasaan mahfudzot untuk optimalisasi karakter disiplin pada anak.

Mahfudzot secara etimologis (Sugirma, 2020) di dalam kamus bahasa Arab, mahfudzot berasal dari kata hafidza – yahfadzu – hifdzan yang secara lughawy / linguistik merujuk pada tindakan menjaga atau keadaan yang terjaga. Mahfudzot adalah istilah yang mengacu pada kumpulan bijak berupa pribahasa-pribahasa Arab. Pribahasa-pribahasa ini berasal dari karya-karya beberapa tokoh terkenal yang berasal dari berbagai latar belakang profesi. Di antara mereka terdapat kaum bijak, penyair, orang-orang yang ahli dalam hikmah, para sahabat Nabi, ulama, dan juga para sufi. Mahfudzot menggambarkan kekayaan budaya dan kebijaksanaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Mahfudzot adalah bidang pembelajaran yang menggunakan bahasa Arab dalam pengajarannya. Isinya mencakup hikmah-hikmah, pelajaran kehidupan, dan nasihat yang disampaikan melalui peribahasa dalam bahasa Arab (Rizkiyah, Kurnaengsih & Rosyad, 2024). Kemudian dalam Mukminin (2021) mahfudzot adalah pelajaran yang menyampaikan berbagai bait dan kata-kata mutiara yang terkait dengan falsafah hidup untuk mengajarkan nilai-nilai sikap terpuji pada setiap anak sebagai generasi penerus bangsa.

Pentingnya menanamkan nilai-nilai disiplin di sekolah tidak lepas dari pengajaran agama, seperti Al-Qur'an dan hadits, serta kata-kata mutiara yang menginspirasi anak-anak. Salah satu contoh kata-kata mutiara yang bermanfaat adalah mahfudzot. Penggunaan mahfudzot dapat diterapkan pada

anak usia dini untuk membangkitkan motivasi dan memperkuat karakter disiplin mereka dengan cara yang sederhana dan mudah diingat, terutama jika disampaikan setiap hari secara berulang. Menurut Alghifary (2023) salah satu hal menarik dari kalimat mahfudzot adalah dalam pembelajaran mahfudzot ini terdapat makna yang mendalam tentang perkataan-perkataan ulama yang di dalamnya mengandung motivasi dan dapat mendukung dalam perkembangan akhlak dan moral peserta didik menuju hal baik. Pelajaran mahfudzot bermanfaat untuk memberikan isi yang berarti. Ketika diinternalisasikan dan diterapkan dalam kehidupan, ia akan menjadi falsafah atau pedoman hidup yang berharga dan bermanfaat dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Mahfudzot Untuk Anak Usia 5-6 Tahun”, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembiasaan mahfudzot dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di sekolah RA NU Bani Sulaiman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan pembiasaan mahfudzot pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman?
2. Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran ketika sedang melakukan pembiasaan mahfudzot?

3. Bagaimana peningkatan karakter disiplin dengan pembiasaan mahfudzot pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Proses penerapan pembiasaan mahfudzot pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran ketika sedang melakukan pembiasaan mahfudzot.
3. Peningkatan karakter disiplin dengan pembiasaan mahfudzot pada anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengubah wawasan dan referensi untuk meningkatkan karakter disiplin anak di tingkat PAUD khususnya dengan menggunakan pembiasaan mahfudzot.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi:

a. Guru

Memberikan masukan dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia dini dengan menggunakan pembiasaan mahfudzot.

b. Anak

Diharapkan dapat meningkatkan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun di RA NU Bani Sulaiman dengan menggunakan pembiasaan mahfudzot serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

c. Sekolah

Hasil dari penelitian penggunaan pembiasaan mahfudzot memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi lagi.

E. Definisi Operasional

1. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan watak atau kepribadian seseorang yang mana menunjukkan sikap kepatuhan terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku melalui kesadaran diri dan tidak melanggar aturan tersebut. Sehingga, pendidikan karakter di sekolah sangat penting karena hal tersebut merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru terhadap anak didik di sekolah untuk mendidik dan mengajarkan karakter pada anak, memberikan teladan yang baik agar anak melihat dan meniru perilaku guru, sehingga anak dapat terbiasa disiplin dalam melakukan sesuatu.

Beberapa indikator penilaian karakter disiplin pada penelitian ini, yaitu; 1) Anak mampu menggunakan waktunya dengan baik; seperti datang ke sekolah tepat waktu, dan juga melakukan kegiatan bermain bebas sesuai dengan jadwal yang ditentukan, 2) Anak mampu tertib menunggu giliran;

seperti antri wudhu dan mencuci tangan, 3) Terbiasa makan/minum sambil duduk dan memakai tangan kanan, serta (4) Terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

2. Pembiasaan Mahfudzot

Pembiasaan mahfudzot yang diterapkan di sekolah RA NU Bani Sulaiman merupakan salah satu program ekstrakurikuler lembaga tersebut, tujuannya adalah untuk memberikan pengertian pada anak mengenai hal-hal yang baik juga tentang pelajaran dan untuk menanamkan falsafah hidup agar anak senantiasa memiliki karakter disiplin. Adapun pembiasaan mahfudzot adalah kegiatan melafalkan bait-bait atau peribahasa dalam bahasa Arab yang dilakukan oleh guru dan anak dengan cara melafadzkannya setiap hari beserta artinya. Beberapa contoh bait-bait mahfudzot dalam penanaman karakter disiplin yaitu sebagai berikut:

- a. *“Al waqtu atsmanu minadz dzahab”* artinya waktu lebih mahal daripada emas.
- b. *“Innallaha ma’as shoobiriin”* artinya sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.
- c. *“Kul Biyaminika”* artinya makanlah dengan tangan kananmu.
- d. *“Laa taqul Qoiman”* artinya jangan makan sambil berdiri.
- e. *“Laa tasyrob Qoiman”* artinya jangan minum sambil berdiri.
- f. *“Annadhofatu minal iman”* artinya Kebersihan sebagian dari iman.